

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan factor kunci keberhasilan dalam pembangunan suatu bangsa. Menurut (KBBI), pendidikan adalah proses belajar di mana setiap individu memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi tentang beberapa objek tertentu. Dalam kurikulum 2013 pembelajaran IPA adalah jenis pembelajaran aktif yang melibatkan siswa secara aktif mencari dan mengembangkan pengetahuan. Tujuan pendidikan tak lain adalah untuk meningkatkan potensi daya pikir dan pengembangannya oleh setiap anak. Menurut (Indra,2014) Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi atau elemen yang ada. Alat bantu pengajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk membantu siswa memperkuat informasi baru atau keterampilan yang telah diperoleh. Belajar kreativitas tentulah membutuhkan konsentrasi yang kuat untuk membuat produk atau karya-karya yang baru. Agar siswa kreatif dalam aktivitas belajar diperlukan adanya alat peraga dalam proses belajar.

Sebagai salah satu usaha yang dilakukan oleh guru untuk memastikan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas berjalan dengan baik serta efisien adalah dengan menggunakan alat peraga terbukti mampu menarik minat siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar. Penggunaan alat peraga yang diterapkan guru pada kegiatan (indra, 2014) mengajar akan sangat berpengaruh terhadap daya serap siswa. Dewasa ini, seorang guru dituntut menguasai bagaimana cara penggunaan alat peraga dengan baik. media ini cocok digunakan untuk pembelajaran saintifik, khususnya bahan ajar tentang sistem pernapasan manusia, karena melalui alat peraga siswa mampu mengamati mekanismenya secara langsung. Permudah siswa untuk membedakan antara pernapasan dada dan pernapasan perut. Bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan membuat alat peraga yaitu bahan yang dengan mudah didapatkan di sekitar tempat tinggal siswa, tentunya bahan-bahan yang diperoleh

tidak banyak memakan biaya karena menggunakan bahan sederhana. Alat peraga yang dikembangkan diharapkan agar dapat memberikan arahan materi yang sedang dipelajari. Alat peraga merupakan bagian dari media pembelajaran yaitu segala bentuk benda yang disediakan guna memperagakan materi pelajaran (Yaumi, 2018:9). Dalam penelitian ini alat peraga yang digunakan bentuknya sederhana, yang berfungsi untuk memperjelas pokok bahasan dan tujuan disampaikan oleh guru agar siswa mampu menguasai materi yang diajarkan lebih praktis. Di dalam pembelajaran ipas yang menegnai materi sistem eprnapsan manusia,dan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Arikunto dalam Purwanto (2016:35) menyatakan bahwa “Tujuan pendidikan adalah perubahan perilaku yang diinginkan terjadi setelah siswa belajar”. Dalam hal ini tujuan pendidikan merupakan sebuah upaya agar memodifikasi perilaku dan sikap baik pasca belajar. Agar mencapai tujuan tersebut, peran pendidik dalam proses pembelajaran sangatlah krusial. Guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang menarik dan efektif supaya siswa dapat memahami bahan ajar dengan baik. Salah satu cara agar meningkatkan efektivitas pembelajaran merupakan dengan memanfaatkan media pembelajaran yang sinkron dengan materi yang diajarkan. Tingkatan di satuan pendidikan Sekolah Dasar (SD) memiliki beberapa jenis mata pelajaran. Salah satunya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Yang kini menjadi mata pelajaran IPAS karena sudah menggunakan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. Kemudian pada kajian IPAS ialah cabang ilmu yang menelaah fenomena alam serta proses alamiah yang terjadi di sekitar kita. IPAS di SD didesain untuk membangun minat dan ketertarikan peserta didik terhadap ilmu pengetahuan. Melalui aktivitas memahami perinsip IPAS pada Sekolah Dasar, maka hal yang berpegangan berlaku dalam alam menyerupai sifat-sifat benda, perubahan materi, hubungan antara benda, dan siklus air yang ditujukan untuk meraih hasil belajar sesuai dengan KKM. Selain itu materi pembelajaran pada IPAS juga sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. Maka dari itu pelajaran IPAS menjadi sebuah mata pelajaran wajib di tingkat SD.

Berdasarkan hasil observasi pada penelitian ini, peneliti ingin mendalami kegiatan menggunakan alat peraga bagi sibswa sekolah dasar dalam pembelajaran

IPAS yang berkaitan dengan kreativitas siswa. Alat peraga ini cocok digunakan untuk pembelajaran saintifik, khususnya bahan ajar tentang sistem pernapasan manusia, karena melalui mekanisme kerjanya. Permudah siswa untuk membedakan antara pernapasan dada dan pernapasan perut. Dilaksanakannya judul penelitian **“Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Di Mata Pelajaran Ipa Kelas V SD Negeri 104219 Tanjung Anom”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang dapat diidentifikasi sesuai dengan latar belakang di depan adalah sebagai berikut Materi dalam pembelajaran IPAS yang bersifat abstrak perlu didukung dengan alat peraga, namun tidak semua sekolah memiliki alat peraga IPAS secara memadai.

1. Terbatasnya ketersediaan dan penggunaan Alat peraga IPAS yang ada di sekolah belum mampu mengakomodasi kebutuhan keseluruhan siswa karena jumlahnya tidak memadai dan sebagian dalam kondisinya rusak.
2. Belum ada pedoman pembuatan media pembelajaran serupa yang tersedia di sekolah sebagai acuan oleh guru untuk mengembangkan alat peraga IPAS.
3. Penggunaan alat peraga IPAS di sekolah belum membudaya karena kurangnya pengetahuan guru tentang pengembangan alat peraga IPAS.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan sejumlah masalah yang diidentifikasi, masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah kurangnya pengetahuan tentang penggunaan alat peraga IPAS. Pengetahuan tentang langkah penggunaan alat peraga penting untuk dimiliki oleh guru. Dengan mengetahui langkah penggunaan alat peraga, diharapkan timbul keinginan untuk menerapkan pengetahuan tersebut. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini dibuat panduan penggunaan V SD Negeri 104219 Tanjung Anom T.P 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dapat peneliti temukan, rumus masalah yang dapat ditemukan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana hasil belajar IPAS pada materi sistem pernapasan manusia setelah menggunakan alat peraga di kelas V SD Negeri 104219 Tanjung Anom T.P 2023/2024?
- b. Bagaimana hasil belajar IPAS pada materi sistem pernapasan manusia tanpa menggunakan alat peraga di kelas V SD Negeri 104219 Tanjung Anom T.P 2023/2024?
- c. Apakah ada pengaruh signifikan terhadap hasil belajar yang menggunakan alat peraga pada mata pelajaran IPAS pada materi sistem pernapasan manusia di kelas V SD Negeri 104219 Tanjung Anom T.P 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diidentifikasi tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS menggunakan alat peraga di kelas V SD Negeri 104219 Tanjung Anom T.P 2023/2024.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dengan materi pembelajaran sistem pernapasan manusia tanpa menggunakan alat peraga di kelas V SD Negeri 104219 Tanjung Anom T.P 2023/2024.
- c. Untuk mengetahui pengaruh signifikan dari hasil belajar IPAS setelah menggunakan alat peraga di kelas V SD Negeri 104219 Tanjung Anom T.P 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian:

A. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran mengenai penggunaan alat peraga dan menabahnya wawasan manfaat alat peraga sederhana dan mudah digunakan dalam pembelajaran IPAS, dan menjadi referensi pada pembaca.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai tentang bagaimana cara belajar siswa yang dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dan interaktif.
- b. Untuk mendapatkan potensi baru dalam memulai penelitian.
- c. Dapat membuat peneliti menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam membuat alat peraga dalam dukungan pembelajaran IPAS.

2. Bagi Siswa

- a. Dapat menambah wawasan dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS di sekolah.
- b. Dengan adanya alat peraga siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran IPAS di sekolah.

3. Bagi Guru

- a. Dapat menjadi referensi baru dalam merencanakan pembelajaran khususnya pembelajaran IPAS terhadap alat peraga di sekolah.
- b. Dapat membuat guru lebih kreatif dan inovatif dalam membuat alat peraga terhadap pembelajaran IPAS di sekolah.

4. Bagi Sekolah

Penelitian yang kami lakukan di sekolah yang kami penelitian dapat dijadikan sebagai referensi untuk menggunakan alat peraga yang cocok digunakan untuk pembelajaran IPAS di sekolah.